

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana, akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ratusan tahun yang lalu. Tidak diketahui secara pasti, siapa yang lebih dahulu bermain sepakbola, baik sebagai permainan sebagai pengisi waktu maupun untuk pertandingan.

Sulit untuk dibantah memang sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah *the football association* (FA) 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk disebarluaskan ke seluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *federation international the football association* (FIFA) sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 9 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola di Indonesia.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11 (sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang.

Remy Muchtar (1992:14) mengemukakan bahwa :

“Teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, dan teknik lemparan kedalam yang baik dan benar.” Para pemain sebaiknya berlatih dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Permainan sepakbola juga disukung oleh faktor fisik dalam bermain, diantaranya daya tahan, kelincahan, power, kecepatan, kelentukan, dan kekuatan.

Prestasi sepakbola di Indonesai belakangan ini mengalami kemerosotan, berbeda dengan era 80-an Indonesai merupakan salah satu tim yang paling disegani di kawasan Asia. Hal ini disebabkan permasalahan yang kompleks, mulai dari pembinaan usia dini yang kurang diperhatikan, tidak adanya jaminan masa tua atlet sepakbola walaupun sudah berjuang memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara, dan kemudian masalah dualisme yang terjadi pada badan tertinggi sepakbola PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Sekolah Sepakbola Sriwijaya Medan merupakan sekolah sepakbola yang berpotensi untuk menciptakan talenta-talenta muda yang berbakat untuk dididik dan dilatih dengan maksimal untuk menjadi pesepakbola yang berkualitas sehingga dapat menorehkan prestasi yang maksimal.

Ketua umum adalah Herman, sekretaris adalah Zainal, SSB Sriwijaya memiliki fasilitas yang cukup lengkap antara lain: lapangan sepakbola, *cone*, bola, gawang, jarring gawang, serta alat-alat latihan pendukung lainnya.

Sekolah Sepakbola Sriwijaya berlokasi di jalan Suasa Raya Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli. SSB Sriwijaya berdiri tahun 2011, mempunyai 4 orang pelatih yang terdiri dari 3 pelatih kelompok usia yaitu Usia 14-15 Tahun pelatihnya SUWARNO dan MORA TUA MUNTE, Usia 8-12 Tahun pelatihnya SURIANTO (ISKAK), dan satu pelatih penjaga gawang HERMAN. SSB Sriwijaya sering mengikuti kejuaraan yang diadakan dikota Medan baik yang diadakan PSSI maupun kejuaraan yang diadakan oleh perusahaan.

Dugaan sementara bahwa teknik pemain Usia 14-15 Tahun SSB Sriwijaya Medan bermasalah terutama pada *Finishing*, sebab pada waktu bermain siswa

sering bermasalah saat melakukan *Shooting* sering tidak kena sasaran, tetapi sudah memiliki power hanya tinggal untuk memperbaiki akurasi dan teknik melakukan tendangan ke gawang. maka untuk meyakinkan dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan untuk mengetahui kemampuan akurasi *Shooting* siswa Usia 14-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Sriwijaya medan berupa seperti yang terlihat pada table berikut ini:

Tabel 1.1 : Profil Dan Hasil Tes *Shooting* Atlit SSB Sriwijaya
(Hasnan Said, tes keterampilan Bermain Sepakbola,1977:15), 30 September 2013

No	Nama	Hasil sasaran Shooting			Nilai T Sasaran Shooting			Total Nilai T	Ket
		I	II	III	I	II	III		
1.	Aldi Prayudi	1	1	2	47	47	53	147	S
2.	Agung Pratama	0	1	1	42	47	47	136	K
3.	Alwi Rahman	1	1	1	47	47	47	141	K
4.	Putra Zulhamda	2	0	1	53	42	47	142	K
5.	M. Zamzami	1	3	1	47	58	47	152	S
6.	Boby Falevi	1	0	3	47	42	58	147	S
7.	Dian S	1	2	1	47	53	47	147	S
8.	Fahrul Rozy	0	2	2	42	53	53	148	S
9.	Kurniawan	1	1	0	47	47	42	136	K
10.	Agung	1	0	1	47	42	47	136	K
11.	Edi K	1	1	1	47	47	47	141	K
12.	M. Taufiq	2	2	1	53	53	47	153	S
13.	Alfarizi	2	1	1	53	47	47	147	S
14.	Dimas P	1	1	1	47	47	47	136	K
15.	Feri Arya P	1	1	0	47	47	42	136	K
16.	Helmi Rasyid	2	1	3	53	47	58	158	S
17.	Nasrul	1	3	1	47	58	47	152	S
18.	Dovi Sando	0	1	1	42	47	47	136	K
19.	D. Manurung	2	1	0	53	47	42	142	K
20.	Widodo Adi	1	3	1	47	58	47	152	S
21.	Fauzi Alhuda	1	0	2	47	42	53	142	K
22.	Antama H	0	2	1	42	53	47	142	K
23.	Niko	1	1	1	47	47	47	141	K
24.	Iqbal	1	0	2	47	42	53	142	K

Tabel 1.2 : Norma *T – Score* Hasil Tes *Shooting* (Hasnan Said, 1997 : 15-17)

No	Hasil Sasaran <i>Shooting</i>	Nilai T
1	5	68
2	4	63
3	3	58
4	2	53
5	1	47
6	0	42

Tabel 1.3 : Norma Hasil Tes *Shooting*

No	Nilai	Klasifikasi
1	126 - 145,4	Kurang (K)
2	145,5 - 164,5	Sedang (S)
3	165 - 184,4	Cukup (C)
4	184,5 – 204	Baik (B)

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian atau membuat suatu karya ilmiah : Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After A Dribble* dan Latihan *Shooting After A Wall Pass* terhadap hasil Akurasi *Shooting* pada Siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013. Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelitian di SSB Sriwijaya Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil akurasi *shooting*? Apakah factor teknik mempengaruhi mempengaruhi hasil akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola? Factor-faktor teknik apa yang mempengaruhi hasil akurasi *shooting*? Apakah ada pengaruh latihan *Shooting After A Dribble* terhadap hasil akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola di SSB Sriwijaya Medan? Apakah ada pengaruh latihan

Shooting After A Wall Pass terhadap hasil akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola di SSB Sriwijaya Medan? Apakah ada Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After A Dribble* dan Latihan *Shooting After A Wall Pass* terhadap hasil akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola di SSB Sriwijaya?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang salah, maka dipertegas penelitian pada hal-hal yang pokok , sehingga tercapai sasaran yang diinginkan. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu: Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After A Dribble* dan Latihan *Shooting After A Wall Pass* terhadap hasil Akurasi *Shooting* pada Siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013. Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelitian di SSB Sriwijaya Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan latihan *Shooting After A Dribble* terhadap hasil akurasi *Shooting* pada Siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan latihan *Shooting After A Wall Pass* terhadap hasil akurasi *Shooting* pada Siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Shooting After A Dribble* atau latihan *Shooting After A Wall Pass* terhadap hasil akurasi *shooting* pada siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari latihan *Shooting After A Dribble* terhadap peningkatan hasil akurasi *shooting* pada siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari latihan *Shooting After A Wall Pass* terhadap hasil akurasi *shooting* pada siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Shooting After A Dribble* atau latihan *Shooting After A Wall Pass* terhadap hasil akurasi *shooting* pada siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan peneliti dan para pelatih atau Pembina olahraga khususnya olahraga sepakbola.
2. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan prestasi siswa sekolah sepakbola Sriwijaya Medan.
3. Dapat memberikan informasi yang ilmiah , selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi, seminar maupun objek penelitian selanjutnya.
4. Sebagai dasar melakukan program latihan dan tambahan ilmu kepelatihan olahraga bagi pelatih maupun penulis.
5. Sebagai tambahan ilmu dalam penulisan karya-karya ilmiah baik yang bersifat *experiment* maupun *non experiment* bagi penulis.